

Kebijakan Pemerintah Dalam Mengatasi Eksternalitas Dan Pengelolaan Sampah Plastik Di Kota Jayapura

Christina Irwati Tanan¹; Jimmi Ari Duri²

Universitas Ottow Geissler, Jayapura^{1,2}

Email : christinatanan06@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui eksternalitas sampah plastik dan Kebijakan pemerintah terhadap masalah dan pengolahan sampah plastik di Kota Jayapura pada tahun 2017-2019. Penelitian data ini dilakukan pada Kantor Dinas Lingkungan Hidup dan kebersihan Kota Jayapura yaitu data peraturan, instruksi tahun 2017-2019.

Metode Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui teknik wawancara, observasi dan metode dokumentasi dan studi pustaka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa eksternalitas sampah plastik di Kota Jayapura meningkat karena penggunaan bahan plastik atau kemasan plastik, konsumsi minuman kemasan botol, kurangnya kesadaran masyarakat membuang sampah pada tempatnya dan meningkatnya jumlah penduduk di Kota Jayapura. Kebijakan Pemerintah Kota Jayapura dalam mengatasi masalah dan pengolahan sampah plastik yaitu dasar Surat Edaran Menteri Lingkungan Hidup, Surat Edaran tentang Pengurangan Sampah Plastik melalui Penerapan Kantong Belanja Plastik sekali pakai tidak gratis, Surat Edaran tentang Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik, Sosialisasi, Peraturan Wali Kota Jayapura tentang Kebijakan dan Strategi Daerah Kota Jayapura dalam pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga, dan Instruksi Walikota Jayapura tentang Penerapan Penggunaan kantong belanja alternatif pengganti kantong plastik di kota Jayapura. Disamping itu program bank sampah, program daur ulang sampah plastik, program kampung iklim. Sehingga berdampak menurunnya penggunaan kantong plastik pada pasar modern sehingga menurunnya sampah plastik walaupun belum sepenuhnya efektif karena Kebijakan Pemerintah belum diterapkan pada pasar tradisional.

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan bagi Pemerintah Kota Jayapura dalam mengambil kebijakan terhadap masalah sampah plastik dan pengelolaannya. Sehingga dapat menurunkan jumlah sampah plastik dan dampaknya terhadap masyarakat dan lingkungan.

Kata kunci: Sampah Plastik; Kebijakan Pemerintah

ABSTRACT

This study aims to determine the externalities of plastic waste and government policies on the problem and processing of plastic waste in Jayapura City in 2017-2019. This data research was conducted at the Jayapura City Environment and Cleanliness Service Office, namely data on regulations, instructions for 2017-2019.

This research method uses qualitative data analysis techniques with data collection techniques through interview techniques, observation, and documentation methods, and literature study.

The results showed that the externality of plastic waste in Jayapura City increased due to the use of plastic or plastic packaging materials, consumption of bottled drinks, lack of awareness of the community to dispose of garbage in its place, and the increasing population in Jayapura City. The Jayapura City Government's policies in overcoming the problem and processing of plastic waste are the basis of a Circular of the Minister of the Environment, a Circular on Reducing Plastic Waste through the Application of Non-Free Single-Use Plastic Shopping Bags, Circular on Reducing the Use of Plastic Bags, Socialization, Jayapura City Mayor Regulation regarding Policy and the Jayapura City Regional Strategy in the management of household waste and household-like waste, and the Jayapura Mayor's Instruction on the Application of Using alternative shopping bags to replace plastic bags in Jayapura city. Besides, the waste bank program, the plastic waste recycling program, the climate village program. So that the impact of decreasing the use of plastic bags in the modern market has resulted in a decrease in plastic waste, although not yet fully effective because the Government Policy has not been applied to traditional markets.

This research is expected to be an input for the Jayapura City Government in making policies regarding the problem of plastic waste and its management. So that it can reduce the amount of plastic waste and its impact on society and the environment.

Keywords: Plastic Waste, Government Policy

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Peran pemerintah dalam bidang ekonomi disamping memperbaiki perekonomian menjadi lebih baik tetapi juga mengatasi permasalahan ekonomi yang sedang terjadi. Diantaranya kegiatan pelaku ekonomi seperti yang dilakukan oleh produsen dan konsumen. Kegiatan produsen dan konsumen bukan saja bersifat positif akan tetapi berakibat negatif, sehingga jika dibiarkan akan menimbulkan masalah yang serius. Salah satu dampak negatif yang ditimbulkan oleh produsen dan konsumen inilah yang menimbulkan eksternalitas negatif dimasyarakat seperti sampah plastik. Dimana perlu penanganan yang serius oleh pemerintah dan masyarakat bersama-sama.

Kebanyakan barang sekitar kita merupakan bahan plastik dan tentu kita tidak asing dengan dengan berbagai kemasan berbalut plastik. Mulai dari pembungkus makanan dan minuman, permainan anak, alat rumah tangga dan kantor, sampai dengan barang elektronik. Besarnya penggunaan plastik tidak bisa dipisahkan dari kebutuhan manusia yang menginginkan kehidupan serba praktis.

Ketergantungan yang berlebihan pada plastik sekali pakai berdampak buruk terhadap lingkungan dan manusia. Masalah pertama, sampah plastik sulit untuk terurai, kedua mengandung bahan kimia berbahaya. Singkatnya, plastik membahayakan kesehatan manusia demikian juga pencemaran lingkungan. Pengurangan penggunaan plastik di banyak negara karena adanya bahaya yang ditimbulkannya.

Pencemaran lingkungan akibat sampah plastik di Kota Jayapura semakin mengkhawatirkan. Berdasarkan catatan Dinas Kebersihan Kota Jayapura, sekitar 1 atau 2 ton sampah dalam sehari yang diangkut ke tempat pembuangan akhir (TPA) (Ramah, 2017). Adanya akibat buruk pada kesehatan tapi juga dengan sumber daya hayati ke depan.

Komunikasi sosial tentang kebijakan pembatasan timbunan sampah plastik sekali pakai mengurangi pemakaian plastik (Putri, 2019). Berbagai upaya dilakukan oleh Pemerintah Kota Jayapura untuk mengatasi masalah sampah plastik. Mulai dari mengurangi debit sampah plastik sampai dengan melakukan pengolahan sampah melalui kegiatan daur ulang. Pemerintah Kota Jayapura mengeluarkan regulasi terkait pengolahan sampah plastik melalui Instruksi Walikota yang efektif diberlakukan pada tanggal 1 Februari 2019. Saat ini, upaya pemerintah belum mampu memberikan dampak nyata terhadap pengurangan penggunaan plastik sekali pakai. Untuk mengetahui bagaimana kebijakan pemerintah dalam mengatasi dan mengelola sampah plastik maka penelitian ini dilakukan.

Tujuan Penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui eksternalitas sampah plastik di Kota Jayapura.
2. Untuk mengetahui kebijakan Pemerintah Kota Jayapura dalam mengatasi dan mengelola sampah plastik.

TINJAUAN PUSTAKA

Lingkungan

Lingkungan dan manusia tidak bisa dipisahkan karena didalamnya manusia hidup dan berinteraksi dalam memenuhi kehidupannya dan tersedianya sumberdaya yang dibutuhkan. Untuk itu pemanfaatannya harus dilakukan secara bijak dan dijaga. Di dalam Lingkungan terdapat sumber daya alam, tersedianya kebutuhan manusia sehingga kehidupannya dapat berjalan. sumberdaya alam yang digunakan tidak boleh

berlebihan karena kelestarian lingkungan akan menimbulkan kerusakan buruk terhadap lingkungan hidup.

Lingkungan berpengaruh kepada keberlangsungan pekerjaan dan pencapaian kesejahteraan semua makhluk sebagai sistem ruang, daya, situasi dan semua makhluk yang ada (Siahaan, 2004).

Pengrusakan terhadap lingkungan berulang-ulang merusak sumber daya sehingga tindakan yang diambil adalah teknologi tepat yaitu ramah lingkungan.

Eksternalitas

Eksternalitas diartikan merupakan aktifitas yang berpengaruh pada tingkat kesejahteraan orang atau pihak yang lain sehingga dapat diukur dengan uang tetapi tidak masuk di dalam harga produk. Eksternalitas muncul jika kegiatan seseorang berdampak kepada orang lain (atau sekelompok orang lain) tetapi tidak mendapatkan kompensasi atau balas jasa dalam bentuk apa saja demikian juga dapat menimbulkan inefisiensi di dalam alokasi faktor produk (Mangkoesebroto, 2016).

Munculnya eksternalitas tidak terlepas dari ekonom dunia yaitu Alfred Marshall (Prasetyia, 2012). Marshall mengemukakan bahwa eksternalitas terjadi karena adanya variabel yang dikontrol atau dependent oleh adanya perantara ekonomi yang menghambat tingkat kepuasan perantara ekonomi lain. Menunjukkan maksud adanya proses produksi yang menghasilkan barang dan memiliki kegunaan atau bisa termasuk biaya tetapi belum yang belum termasuk segala biaya atau manfaat diperoleh, sehingga merupakan biaya yang masuk manfaat (benefit) sosial.

Sampah Plastik

Bahan dasar plastik disamping itu penggunaannya menjadi ancaman disekitar lingkungan kita, sebagai penyebab utama pencemaran yang terjadi lingkungan dimana manusia hidup dan beraktivitas. Keistimewaan plastik yaitu dari sisi pemanfaatannya dapat digunakan secara keseluruhan, tidak berat, lentur, tidak berkarat, tidak rapuh, dan tidak mahal. Sehingga menjadikan barang yang dihasilkan dari bahan plastik masih dipertahankan untuk diproduksi sampai saat ini.

(Muryono, 2018), di seluruh dunia plastik yang dipakai dibuang di pembuangan tempat sampah berkisar 22 persen sampai 43 persen, setiap tahun diperkirakan 10 s/d 20 juta ton sampah plastik mengakibatkan pencemaran lautan. Data pasti sampah plastik di Indonesia belum ada. Namun menurut KLHK (republika, 2018), sampah

plastik selama satu tahun dari dari 100 toko/grerai anggota ASPRINDO selama satu tahun menghasilkan 10,95 juta lembar sampah kantong plastik. Sedangkan sampah plastik di Indonesia kurang lebih 5,4 juta ton per tahun menurut Indonesia Solid Waste Association (InSWA) (Yuliyah, 2018).

Pengelolaan Limbah Plastik

Undang-undang Nomor 18 Tahun 2008 mengenai Pengelolaan sampah di Indonesia telah diberlakukan dan PP No.81 Tahun 2012 (Astuti, 2018). Berbagai cara yang dapat dilakukan guna menyelesaikan masalah pencemaran akibat sampah plastik, adalah cara daur ulang adalah membuat barang yang tidak digunakan dapat menghasilkan sesuatu bahan baru. Mendaur ulang dianggap bisa meminimalkan sampah plastik baik ditimbun dalam tanah, dalam air, dan sampah yang dibakar. Menggunakan incinerator yaitu sampah plastik dapat dimusnakan dengan dihanguskan pada sentral incinerator biasanya tempatnya berada jauh dari kota. Cara ini menghilangkan banyaknyar material plastik. Penjualan serta pembuatan kantong plastik di batasi dan bahnkan tidak diperbolehkan oleh Pemerintah di negara umumnya. Saat berbelanja, masyarakat disarankan menggunakan tas berbahan kertas atau kain berupa rami, katun, serta bahan lainnya yang tidak merusak lingkungan. Tingkat keterkaitan tinggi pada plastik harus bisa dikendalikan. (Palugaswewa, 2018), Pemerintah Sri Lanka sudah menetapkan berbagai alternatif dalam memajukan sistem yang berhubungan dalam pengelolaan limbah dalam negara yaitu dengan adanya mengembangkan kebijakan demikian juga strategi, juga pedoman, penetapan peraturan demikian juga menyediakan fasilitas infastruktur yang digunakan dalam pengelolaan limbah.

Kebijakan Pemerintah Terhadap Masalah Sampah Plastik

Pemerintah Indonesia semakin serius menangani masalah sampah (Septiadi, 2018) dengan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 97 tahun 2017 berkaitan Kebijakan dan Strategi Nasional Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga, pemerintah menetapkan kebijakan dan strategi pengelolaan sampah nasional (Jakstranas).

(Novianti & Kartika, 2017), dengan dapat meminimalkan masalah yang ditimbulkan oleh sampah plastik demikian juga membudayakan hidup yang ramah lingkungan melalui peraturan kementerian lingkungan hidup dan kehutanan. Saat ini di Kota Jayapura telah diterapkan di pasar modern dan tempat-tempat utama berbelanja

larangan untuk menggunakan kantong plastik yang mulai diterapkan di kota Jayapura pada tanggal 1 Februari 2019, dimana penggunaan kantong alternatif pengganti kantong plastik. Pada tahun 2017 di terapkan penggunaan kantong plastik berbayar maupun kantong plastik yang ramah lingkungan di semua pusat perbelanjaan di Kota Jayapura. Dengan adanya peraturan ini maka diharapkan dapat menurunkan sampah plastik di Kota Jayapura.

(Yustikarini dkk., 2017), perlunya memberdayakan masyarakat dalam membatasi sampah mulai dari asalnya demikian juga kebijakan yang strategis oleh pemerintah melalui pembinaan yang ditujukan kepada masyarakat demikian juga dengan memberlakukan teknologi yang saat ini berkembang.

(Diandara, 2017), penerapan melalui kebijakan dengan mendaur ulang sampah merupan program Bank sampah dengan menyiapkan fasilitas dan adanya sosialisasi mengolah sampah di kota Metro.

(Purwoko & Tri, 2018), untuk dapat menekan pengurangan jumlah sampah plastik melalui perpaduan kebijakan fiskal insentif dan disinsentif.

(Mulasari dkk., 2014), dengan keaktifan masyarakat pemerintah melalui kebijakannya untuk pengolahan sampah seperti mengumpulkan dan mengangkut sampah, jejaring melalui pengolahan sampah mandiri, mobil hijau.

(Surahma Asti & Fangga, 2016), Pemerintah Bantul memberikan insentif pengelolaan sampah rumah tangga pada perkumpulan aktivis masyarakat.

(Maolani & Ishak, 2018) pengelolaan sampah oleh Pemerintah Kabupaten Dili dengan memberdayakan masyarakat mulai dari penyuluhan lingkungan, pengadaan bak sampah, pengangkutan dan pembuangan sampah ke tempat pembuangan akhir dilakukan secara baik.

(Wanda, 2019), Pengelolaan sampah yang dikelola baik merupakan tanggung jawab bersama

Sehingga untuk mengurangi sampah plastik dibutuhkan komitmen pemerintah dan masyarakat dan dibutuhkan program pengelolaan sampah seperti bak sampah dan fasilitas serta kombinasi kebijakan fiskal insentif dan disinsentif dan dampak terhadap kebersihan dan kenyamanan lingkungan dengan mengolah sampah sehingga memberikan keuntungan secara ekonomis.

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu cara kerja yang dapat digunakan untuk memperoleh sesuatu. Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai tata cara kerja didalam proses penelitian, baik dalam pencarian data ataupun pengungkapan fenomena yang ada. Zulkarnaen, W., & Amin, N. N. (2018:113)

Teknik Pengumpulan Data

Dilakukam melau :

1. Wawancara: untuk mendapatkan informasi dan guna menyempurnakan data eksternalitas dan kebijakan pemerintah tentang sampah plastik di Kota Jayapura
2. Observasi : untuk memenuhi data dengan mengamati dan mencermati secara langsung perkembangan kebijakan pemerintah terhadap masalah sampah plastik dari tahun ke tahun yang diteliti.
3. Metode dokumentasi dan studi pustaka: yakni penelaan dokumen data sekunder kebijakan Pemerintah Kota Jayapura terhadap masalah dan pengelolaan sampah plastik .

Analisis Data

Analisis deskriptif adalah dipakai dalam menghasilkan kesimpulan bukan secara luas dengan menunjukkan (menggambarkan) atau menguraikan hasil suatu penelitian (Sugiyono, 2019).

HASIL DAN DISKUSI

Eksternalitas Sampah Plastik Di Kota Jayapura

Sampah plastik mengakibatkan dampak yang buruk bagi lingkungan karena diperlukan waktu yang panjang agar bisa terurai dalam tanah. Demikian juga adanya dampak buruk sampah plastik bagi lingkungan sekitar di kota Jayapura dengan berbagai penggunaan bahan plastik dalam kehidupan sehari-hari mengakibatkan sampah yang dihasilkan dari masyarakat didominasi oleh sampah plastik termasuk botol-botol minuman , plastik-plastik pembungkus ataupun kantong plastik yang juga digunakan menampung sampah. Kondisi yang sering terjadi bahwa sampah-sampah ini tidak semua dibuang pada tempat sampah tetapi masih dijumpai pada aliran got atau saluran pembuangan air, di kali, bahkan di laut. Kondisi ini menjadi masalah terhadap kebersihan lingkungan yang ada di Kota Jayapura demikian juga mengakibatkan

tersumbatnya saluran pembuangan air atau got .Dimana bila hujan dapat mengakibatkan banjir yang mengakibatkan genangan air dijalan-jalan, meluapnya saluran air atau got dan jugakali ditambah dengan sampah yang berserakan. Sehingga diperlukan penanganan secara tepat dan harus segera ditangani Pemerintah Kota Jayapura dan hal ini merupakan satu dari masalah yang harus diatasi.

Perkembangan sampah plastik di Kota Jayapura tidak lepas dari adanya perkembangan volume sampah secara keseluruhan di Kota Jayapura. Adapun perkembangan jumlah sampah pada tahun 2017- tahun 2019 adalah setiap tahunnya meningkat. Pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2018 meningkat menjadi 3 persen kemudian pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2019 meningkat menjadi 4 persen . Sehingga rata-rata volume sampah adalah sebesar 2 persen pertahun.

Masalah yang dihadapi bukan hanya meningkatnya volume sampah , dampak sampah plastik tetapi juga masalah Pengolahan dan penanganan sampah di Kota Jayapura. Adapun masalah atau kendala yang dihadapi dalam pengolahan dan penanganan sampah di Kota Jayapura adalah sarana dan prasarana yang diperlukan masih terbatas. Padahal volume sampah terus bertambah seiring dengan bertambahnya penduduk Kota Jayapura. Sehingga diperlukan peningkatan sarana dan prasarana yang lebih baik lagi sehingga masalah pengolahan dan penanganan sampah dapat diatasi. Demikian juga dengan keterbatasan tenaga kerja yang terlibat langsung dalam penanganan sampah baik petugas-petugas kebersihan yang rutin melaksanakan penuh tanggungjawabnya juga disiplin dan demikian juga dengan adanya keterbatasan anggaran. Penggunaan anggaran perlu dikelola dengan baik dan efisien sehingga anggaran yang ada dapat mencukupi dalam mengatasi persoalan sampah di Kota Jayapura. Demikian juga masalah masi h kurangnya pemahaman masyarakat membuang sampah di tempatnya. Untuk itu kesadaran masyarakat perlu terus ditingkatkan baik lewat sosialisasi dan juga pada saat pemerintah memberikan pelayanan kepada masyarakat. Adanya kendala yang dihadapi oleh Pemerintah Kota Jayapura tidak menjadi suatu halangan bagi Pemerintah untuk terus melakukan upaya baik melalui kebijakannya dan melibatkan masyarakat secara aktif untuk menyelesaikan masalah penanganan sampah yang ada.

Untuk dapat menurunkan jumlah sampah plastik di Kota Jayapura pemerintah melibatkan masyarakat secara aktif melalui program-programnya yang dimulai dari

ketaatan bersama atas peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah sampai kepada tindakan nyata yang di mulai dari lingkungan sekitar di masyarakat baik di rumah dan juga area tempat kerja.

Untuk mengatasi masalah dan pengelolaan sampah plastik di kota Jayapura Pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk dapat menurunkan volume sampah plastik di Kota Jayapura.

Kebijakan Pemerintah Kota Jayapura Untuk Mengatasi dan Mengelolah sampah plastik

Kebijakan Pemerintah Kota Jayapura dalam mengatasi masalah sampah plastik didasarkan atas beberapa peraturan sehingga munculnya Instruksi Walikota terhadap larangan penggunaan kantong plastik pada pasar modern. Adapun kebijakan Pemerintah Kota Jayapura yang terkait untuk mengatasi dan mengelolah sampah plastik berhubungan dengan Edaran Menteri lingkungan Hidup, sosialisasi, Peraturan Walikota Jayapura demikian juga Instruksi Walikota Jayapura. Adapun dasar kebijakan Pemerintah Kota Jayapura tahun 2016-2019 yaitu: surat Edaran No.SE-06/PSLB3-PS/2016 tentang pengurangan sampah plastik melalui penerapan kantong belanja plastik sekali pakai tidak gratis, Surat Edaran No.660.1/886/2016 tentang pengurangan penggunaan kantong plastik, Peraturan WaliKota Jayapura Nomor 19 Tahun 2018 tentang Kebijakan dan Strategi Daerah Kota Jayapura Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga, dan Instruksi Walikota Jayapura Nomor 1 Tahun 2019 tentang Penerapan Penggunaan Kantong Belanja Alternatif Pengganti Kantong Plastik di Kota Jayapura.

Mengacu pada Surat Edaran Menteri Lingkungan Hidup No.SE-06/PSLB3-PS/2016 tentang kebijakan Penerapan plastik berbayar. Pemerintah kota Jayapura menindak lanjuti surat edaran dengan melakukan rapat bersama antara Pemda Kota Jayapura, DPRD Kota Jayapura dan Ritel Modern (supermarket, Hypermart, Minimarket dan swalayan) guna membahas mekanisme penerapan dan harga yang akan diterapkan. Dalam rapat tersebut menghasilkan sejumlah keputusan yaitu: uji coba kebijakan plastik berbayar hanya diterapkan di tempat ritel modern , biaya yang diterapkan dua ratus ribu rupiah per kantong, uji coba kebijakan plastik berbayar sampai pada bulan Juni 2016, penerapan penggunaan kantong (noken) sesuai kearifan lokal Papua, penguatan Kebijakan melalui regulasi (peraturan walikota).

Langkah selanjutnya dengan diadakannya sosialisasi penerapan kebijakan kantong plastik melalui leaflet yang disebarakan kepada SKPD (saat Musrenbag Distrik), di Sekolah-sekolah, masyarakat saat kerja bakti, saat jam pelayanan melalui Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, demikian juga saat melayani masyarakat pada Badan Pelayanan Terpadu satu pintu.

Pada saat pelaksanaan kebijakan plastik berbayar diterapkan maka Pemerintah Kota Jayapura melakukan penyebaran poling dalam rangka menjaring oartisipasi masyarakat dalam pelaksanaan plastik berbayar. Penyebaran poling melalui selebaran (had copy) sebanyak 1000 copy kepada masyarakat. Adapun hasil poling tersebut menunjukkan 75,2 persen masyarakat menginginkan penerapan harga plastik berbayar sebesar Rp.200-Rp 500 perkantong, 12,7 persen masyarakat menginginkan penerapan garga plastik berbayar sebesar Rp 500 –Rp 600 perkantong, 6,5 persen masyarakat menginginkan penerapan harga plastik berbayar sebesar Rp 750-Rp 1000 perkantong, 5,6 persen masyarakat menginginkan penerapan harga plastik berbayar sebesar > Rp 1000 perkantong.

Kemudian dilakukan rapat koordinasi uji coba penerapan kantong plastik tidak gratis pada tanggal 29 Februari 2016 di Jakarta, yang kemudian dilanjutkan penandatanganan MOU Kepala Daerah dengan Aprido dalam rangka penerapan Kebijakan Plastik Berbayar, di Makassar pada tanggal 05 Maret 2016. Kemudian dilakukan monitoring yang dilakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup terhadap penerapan kebijakan plastik berbayar di Kota Jayapura pada bulan Mei tahun 2016. Adapun hasil monitoring penerapan kebijakan plastik berbayar dilakukan di sembilan ritel modern yaitu: Supermarket Saga Jayapura, Hypermart Jayapura, Supermarket Saga Abepura, Mega Abepura, Surya Jayapura, Gelael, Hypermart Abepura, Robinson Supermarket, Toko Aneka, dan sejumlah toko lainnya.

Penerapan plastik berbayar di Pasar Modern selama 3 bulan, dimana dalam penerapannya mengacu pada Surat Edaran No.SE.8/PSLB3/PS/PLB.0/5/2016 tentang pengurangan Sampah Plastik melalui penerapanKantong belanja Plastik sekali pakai tidak gratis dan juga Surat Edaran No.660.1/886/2016 tentang pengurangan penggunaan kantong plastik. Namun berdasarkan dalam pelaksanaannya beberapa kendala yang ditemui saat penerapan kantong plastik berbayar adalah: tidak ada kesadaran masyarat untuk mengurangi jumlah sampah plastik, konsumen belum bersedia membayar Rp.200

untuk penggunaan plastik yang terbuat dari bahan oxium, penanggung jawab retail belum memesan plastic biodegradable dikarenakan tidak mengetahui dimana tempat produksi plastik tersebut, dan kesulitan membedakan plastik biasa berwarna putih dan plastik berbahan oxium.

Tindak lanjut pada tahun 2016-2017 yaitu pendataan dan sosialisasi oleh Dinas Lingkungan Hidup kepada ritel modern di Kota Jayapura pada bulan Agustus 2016, kemudian dilakukan rapat dengan pemilik ritel modern pada bulan september 2016, kemudian dilakukan draft perda pengurangan penggunaan kantong plastik dengan Kementrian Hukum dan HAM RI, Baleg DPRD Kota Jayapura pada tahun 2017.

Ditahun 2017- 2018 Pemerintah Kota Jayapura lebih banyak melakukan sosialisasi untuk meminimumkan sampah plastik di Kota Jayapura dengan mengurangi penggunaan kantong plastik . Demikian juga daur ulang sampah plastik sehingga dapat mengurangi sampah plastik di masyarakat.

Pada tahun 2018 pemerintah mengeluarkan kebijakan dalam bentuk Peraturan Walikota Jayapura Nomor 19 tahun 2018 tentang Kebijakan Dan Strategi Daerah Kota Jayapura Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga dengan target pengurangan dan penanganan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga tingkat Kota Jayapura.

Ditahun 2019, dengan dikeluarkannya Instruksi Walikota Jayapura Nomor 1 tahun 2019 tentang Penerapan Penggunaan Kantong Belanja Alternatif Pengganti kantong Plastik Di Kota Jayapura. Dimana penerapan instruksi ini lebih diterapkan pada pasar modern seperti mall,toko-toko, indomart ataupun pusat pembelanjaan di pasar modern. Instruksi ini resmi diterapkan dan diberlakukan sejak tanggal 01 Februari 2019. Dengan adanya instruksi ini maka setiap masyarakat yang belanja di Pasar modern tidak lagi menggunakan kantong plastik tetapi yang diperbolehkan adalah kantong belanja alternatif seperti: noken papua, kantong belanja pakai ulang dan keranjang belanja. Sebelum instruksi ini diberlakukan sebelumnya dilakukan sosialisasi tentang larangan penggunaan plastik yang dilakukan pada Kelurahan Hamadi pada tanggal 22 Januari 2019, kemudian pelatihan pengelolaan limbah plastik di Uncen pada tanggal 24 Januari 2019. Dan tepat tanggal 01 Februari pemberlakuan instruksi Walikota Jayapura khusus dipasar modern atau ritel modern dengan melarang penggunaan kantong plastik pada saat berbelanja. Demikian juga dilakukan sidak kantong plastik tanggal 13 dan 14

maret 2019 untuk melihat langsung pelaksanaan Instruksi Walikota di ritel modern atau pasar modern.

Dalam mendukung penurunan sampah plastik di Kota Jayapura terdapat juga dalam program Adipura dalam pengolahan sampah plastik demikian juga adanya Adiwiyata pada Sekolah-sekolah di kota Jayapura didalam pengolahan sampah plastik organik dan non organik ada juga daur ulang botol plastik dimana Pemerintah Kota Jayapura menyelenggarakan lomba membuat Pohon Natal dari botol plastik . Demikian juga Program-program Bank sampah yang melibatkan kelompok masyarakat baik di tingkat RT/RW dengan mengumpulkan plastik, kertas dan aluminium yang kemudian akan di jual kepada pengepul yang berlokasi di Abe dan Sentani, Program Kampung Iklim untuk pengolahan sampah organik dan non organik. Demikian juga kebijakan pengolahan sampah plastik yang ditetapkan yaitu pemerintah 70 persen dan 30 persen masyarakat. Program membagikan kantong belanja gratis dan botol minum gratis di pusat perbelanjaan. Dan pada Kantor Walikota sudah diterapkannya larangan penyajian minuman dalam kemasan botol plastik.

Semua ini menjadi upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Jayapura dalam menurunkan volume sampah termasuk sampah plastik di kota Kota Jayapura. Khususnya pada ritel modern yang diterapkan secara langsung kebijakan yaitu Instruksi Walikota tentang larangan penggunaan kantong plastik telah sepenuhnya diterapkan di mall, supermarket ataupun ritel modern tetapi untuk pasar tradisional belum diterapkan sehingga penurunan sampah plastik di Kota Jayapura belum sepenuhnya menurun secara signifikan.

KESIMPULAN

1. Meningkatnya sampah plastik di Kota Jayapura penyebabnya antara lain masih tingginya penggunaan bahan plastik atau kemasan plastik dalam kehidupan sehari-hari, masih tingginya konsumsi minuman botol-minuman , kebiasaan dalam membuang sampah di tempatnya belum sepenuhnya dilakukan oleh masyarakat dan jumlah penduduk Kota Jayapura yang bertambah..Sehingga eksternalitas sampah plastik mengakibatkan tersumbatnya got atau saluran pembuangan air, meluapnya got,kali yang dapat mengakibatkan banjir.

2. Kebijakan Pemerintah Kota Jayapura dalam mengatasi masalah dan pengelolaan sampah plastik mengacu pada edaran Menteri Lingkungan Hidup, surat edaran tentang pengurangan kantong plastik, sosialisasi, Peraturan Walikota tentang kebijakan dan strategi Daerah Kota Jayapura Dalam pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga, Instruksi Walikota tentang penerapan penggunaan Kantong Belanja Alternatif pengganti Kantong Plastik Di Kota Jayapura. Penerapan Instruksi Walikota penerapannya hanya ditetapkan pada Pasar Modern sehingga belum sepenuhnya efektif sehingga perlu juga diterapkan juga pada Pasar Tradisional karena kondisi sampah plastik Pada Pasar Tradisionar masih tinggi.

PENGHARGAAN/UCAPAN TERIMA KASIH (OPTIONAL)

Terimakasih kepada Kementerian Riset dan teknologi/ Badan Riset dan Inovasi Nasional Deputi Bidang Penguatan Riset dan pengembangan , Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan dan LP2M Universitas Ottow Geissler Papua sehingga Penelitian ini dapat dilaksanakan.

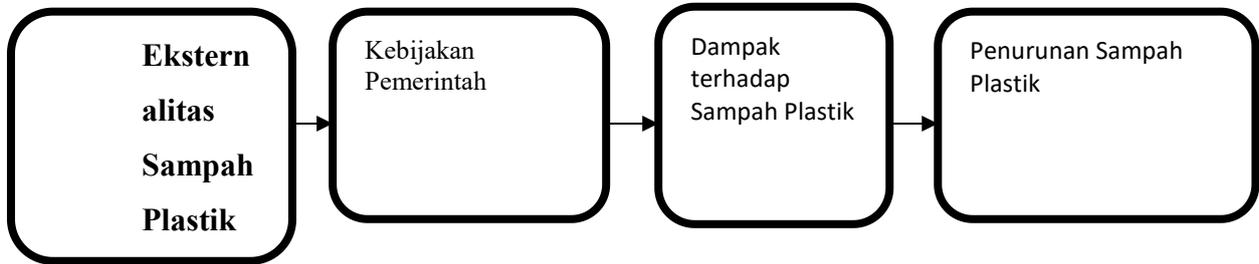
REFERENSI

- Astuti, A. D. (2018). Penerapan Kantong Plastik Berbayar Sebagai Upaya Mereduksi Penggunaan Kantong Plastik. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan Dan IPTEK*, 12(1), 32–40. <https://doi.org/10.33658/jl.v12i1.50>
- Diandara, C. M. (2017). Implementasi Kebijakan Pemerintah Dalam Pengelolaan Daur Ulang Sampah Di Kota Metro. *Jurnal Ilmiah Hukum Administrasi Negara Fakultas Hukum Universitas Lampung*, 4. jurnal.fh.unila.ac.id/index.php/han1/article/view/744
- Mangkoesebroto, G. (2016). *Ekonomi Publik*. BPFE.
- Maolani, D. Y., & Ishak, D. (2018). Implementasi Kebijakan Pemerintah Dalam Pengelolaan Sampah di Kabupaten Dili Negara Timor Leste. *Jurnal Kelola : Jurnal Ilmu Sosial*, 1(2), 117–130. <https://doi.org/10.15575/jk.v1i2.3780>
- Mulasari, S. A., Husodo, A. H., & Muhadjir, N. (2014). Kebijakan Pemerintah dalam Pengelolaan Sampah Domestik. *Kesmas: National Public Health Journal*, 8(8), 404. <https://doi.org/10.21109/kesmas.v8i8.412>
- Muryono, S. (2018, November). Pertemuan Para Menteri Lingkungan Hidup Berbagai Negara Dalam "The Fourth Intergovernmental Review Meeting (IGR-4). *Antaraneews.Com*. www.antaraneews.com
- Novianti, A. I., & Kartika, L. (2017). Pengaruh Green Marketing Kebijakan Kantong

- Plastik Berbayar Terhadap Green Behaviour Masyarakat Kota Bogor (The Influence of Green Marketing Policy of Plastic Bags Levy against Green Behavior of the people in Bogor City). *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 81–94. <https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:7UA3nkxPHoQJ:https://media.neliti.com/media/publications/259326-pengaruh-green-marketing-kebijakan-kanto-cf7524cf.pdf+&cd=1&hl=en&ct=clnk&gl=id&client=firefox-b-ab>
- Palugaswewa, I. J. K. (2018). Sustainable Plastic Waste Management in Sri Lanka Effective policy approaches Indra Jeeva Kumari Palugaswewa Supervisor. *IIIEE Master Thesis, September*. lup.lub.lu.se
- Prasetyia, F. (2012). *Bagian V : Teori Eksternalit Tas*. 33.
- Purwoko, & Tri, W. (2018). Fiscal Incentives and Disincentives To Reduce Plastic Waste in. *A Transformative Community: Asia in Dynamism, Innovation, and Globalization*, 6, 213.
- Putri, N. W. E. (2019). Komunikasi Sosial Dalam Mensosialisasikan Penetapan Kebijakan Gubernur Bali Tentang Pembatasan Timbulan Sampah Plastik Sekali Pakai. *Jurnal Nomosleca*, 5(1). <https://doi.org/10.26905/nomosleca.v5i1.2783>
- Ramah. (2017). Butuh Komitmen bersama masalah sampah di kota Jayapura. *Kabarpapua.Co*. kabarpapua.co
- republika, antaranews mongabay. (2018, September). Kurangi Sampah Plastikmu. *Antaranews.Com*. www.lindungihutan.com
- Septiadi, A. (2018). Pemerintah Tetapkan Kebijakan Pengelolaan Sampah Nasional. *Nasional.Kontan.Co.Id*. nsional.kontan.co.id/news/pemerintah-tetapkan-kebijakan-pengelolaan-sampah-nasional
- Siahaan, N. H. T. (2004). *Hukum Lingkungan dan Ekologi Pembangunan*. Erlangga.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Surahma Asti, M., & Fangga, F. (2016). Kebijakan Pemerintah Dalam Pengelolaan Sampah Domestik Di Kabupaten Bantul Propinsi D.I. Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(2).
- Wanda. (2019). Upaya Indonesia Menanggulangi Limbah Sampah Plastik Dari Belanda. *Jom Fisip*, 6(1), 1–12.
- Yuliyah. (2018, November). Indonesia Darurat Sampah Plastik. *Tanganrakyat.Id*. www.tanganrakyat.id/2018/11/27/indonesia-darurat-sampah-plastik/
- Yustikarini, R., Setyono, P., & Wiryanto. (2017). Evaluasi dan Kajian Penanganan Sampah dalam Mengurangi Beban Tempat Pemrosesan Akhir Sampah di TPA Milangasri Kabupaten Magetan. *Journal of Biology Education Conference*, 14, 177–185.
- Zulkarnaen, W., & Amin, N. N. (2018). Pengaruh Strategi Penetapan Harga Terhadap Kepuasan Konsumen. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 2(1), 106-128.

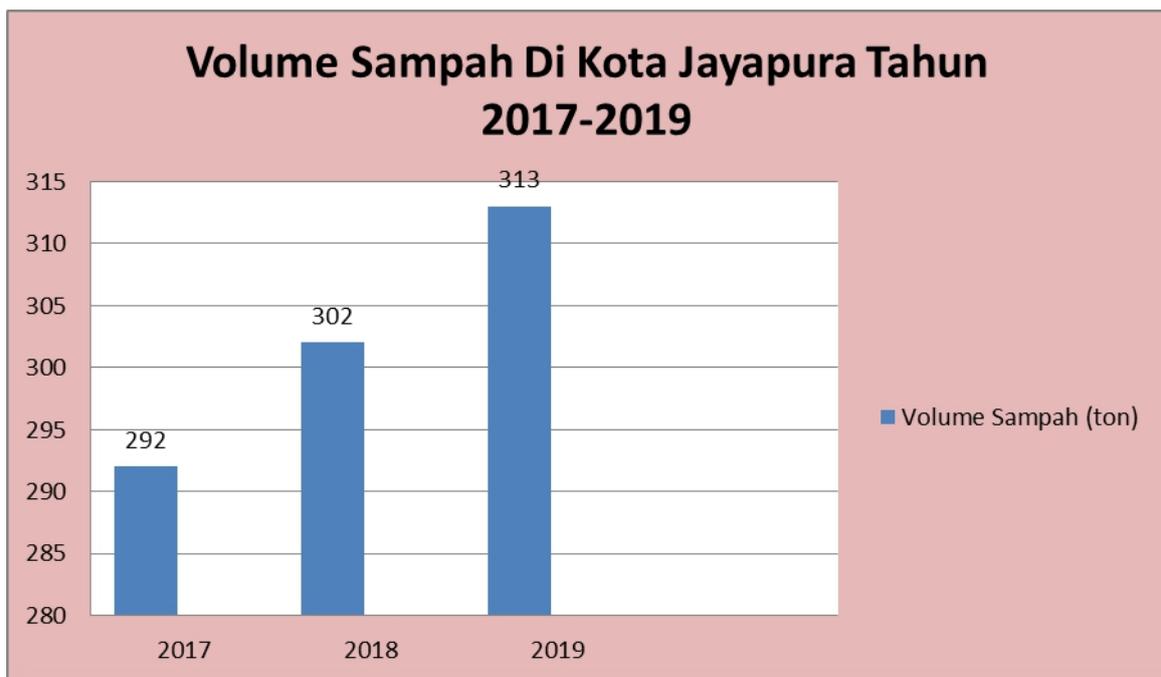
GAMBAR, GRAFIK DAN TABEL

GAMBAR



Gambar 1. Diagram Alir Penelitian

GRAFIK



Gambar 2 Volume Sampah Di Kota Jayapura Tahun 2017-2019

TABEL

Tabel1. Volume Sampah Di Kota Jayapura Tahun 2017-2019

		%
2017	292	-
2018	302	3
2019	313	4

Sumber: data diolah,2020

Tabel 2. Kebijakan Pemerintah Kota Jayapura Tentang Sampah Plastik Tahun 2016-2019

TAHUN	DASAR KEBIJAKAN	KEBIJAKAN TENTANG
2016	Surat Edaran No. SE-06/PSLB3-PS/2016	Pengurangan Sampah Plastik Melalui Penerapan Kantong Belanja Plastik Sekali Pakai Tidak Gratis
	Surat Edaran N0.660.1/886/2016	Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik
2018	Peraturan Walikota Jayapura Nomor 19 Tahun 2018	Kebijakan dan Strategi Daerah Kota Jayapura Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah tangga
2019	Instruksi Walikota Jayapura Nomor 1 Tahun 2019	Penerapan Penggunaan Kantong Belanja Alternatif Pengganti Kantong Plastik Di Kota Jayapura

Sumber : DLHK Kota Jayapura, 2020